

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTAMBANGAN  
(LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**ERINA DWI KARTIKA PUTRI**

**2010310265**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2014**

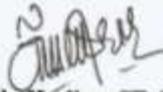
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Erina Dwi Kartika Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 15 Agustus 1991  
N.I.M : 2010310265  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sektor Pertambangan (Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

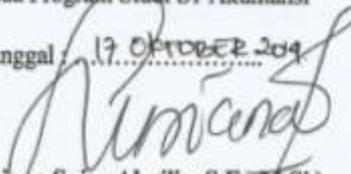
Tanggal : 17 Oktober 2014



(Erida Herlina, SE., M.Si)

Pjs Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : 17 Oktober 2014



(Dr. Luciana Spica Almillia, S.E., M.Si.)

# *Analysis of Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure*

## *Mining Company*

*(Listing on the Stock Exchange Indonesia Period 2008-2012)*

**Erina Dwi Kartika Putri**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [erinadkp@gmail.com](mailto:erinadkp@gmail.com)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that are considered to affect the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in the mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2008-2012. The factors used in this study include profitability, liquidity, solvency, leverage, and deferred exploration and development costs.*

*The population in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2008 -2012. Total sample data in this study were 48 data determined by purposive sampling method.*

*Data analysis was performed using multiple regression analysis with SPSS for Windows 16:00. The results of this study indicate that profitability, liquidity, and solvency has no effect on the mining company's CSR disclosure, leverage and cost of exploration while the effect on CSR disclosure.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Liquidity, Solvency, Leverage, Deferred Exploration and Development Costs.*

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan yang bergerak dalam bidang pemanfaatan sumberdaya alam khususnya perusahaan sektor pertambangan secara tidak langsung memberikan dampak negatif pada lingkungan sekitar. Semakin banyak aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan pertambangan, seperti perluasan wilayah tambang secara terus-menerus, penggundulan hutan, dan pembuangan limbah, maka kerusakan lingkungan akan semakin

tinggi. Semua aktivitas tersebut akan mempengaruhi perubahan iklim dan hilangnya pencaharian masyarakat sekitar sehingga lambat laun akan dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat bagaimana pentingnya perusahaan tersebut melaksanakan CSR.

CSR menurut ISO 26000 adalah tanggung jawab organisasi terhadap dampak dari keputusan dan kegiatan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam

bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan serta norma perilaku internasional; dan terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh (draft 3, 2007).

Saat ini banyak fenomena mengenai aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan pertambangan. Tahun 2012 terjadi persoalan rencana tambang emas Martabe yang akhirnya berujung pada kerusuhan dengan warga sekitar, Pada tahun 2013 terjadi persoalan tentang pembuangan limbah tambang hasil produksi PT. NNT yang mencemari Teluk Senunu Kabupaten Sumbawa Barat yang mengakibatkan penduduk sekitar kehilangan mata pencaharian.

Perusahaan perlu melakukan pengungkapan CSR untuk mentaati peraturan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu untuk memenuhi ekspektasi masyarakat, menarik investor, membantu meningkatkan citra perusahaan serta memperbaiki hubungan dengan *stakeholdernya*.

Pentingnya CSR perusahaan tambang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *leverage*, serta biaya eksplorasi dan pengembangan tanggihan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), tetapi dengan hasil penelitian yang berbeda. Diantaranya penelitian dari Dewi (2014) menunjukkan adanya

hubungan positif antara profitabilitas dan pengungkapan CSR. Akan tetapi penelitian Ahmad & Antonius (2012) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian Rahmi & Marsono (2011) menunjukkan ada pengaruh positif antara likuiditas dengan pengungkapan CSR, sedangkan hasil penelitian dari Ahmad (2011) menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel likuiditas dengan pengungkapan CSR.

Rahmi dan Marsono (2011) membuktikan bahwa solvabilitas mempunyai hubungan positif dengan pengungkapan CSR. Sebaliknya, penelitian Ahmad & Antonius (2012) menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian Jayanti & Sudarno (2011) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian Ahmad (2011) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Hasil enelitian Oksidea (2013) menunjukkan belum sepenuhnya perlakuan akuntansi atas biaya eksplorasi perusahaan pertambangan PT. Medco Energi International Tbk. sesuai dengan PSAK 64. Oleh karena itu peneliti saat ini tertarik untuk menganalisis mengenai pengaruh antara biaya eksplorasi terhadap pengungkapan CSR di perusahaan pertambangan dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian saat ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Antonius (2012). Berdasarkan uraian diatas serta dengan adanya hasil penelitian yang beragam, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Pertambangan (Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)**”

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **TEORI STAKEHOLDER**

Imam Ghazali dan Chariri (2007:32) mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk dirinya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholders*. Di dalam perusahaan, *stakeholders* menjadi pihak yang diutamakan, karena dapat menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan melakukan kegiatan CSR dan mengungkapkannya seluas mungkin agar terjalin hubungan baik antara perusahaan dan *stakeholder*. Dengan begitu maka *stakeholder* akan memberikan dukungan kepada perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dalam meningkatkan kinerja dan keuntungannya sehingga tidak akan ada konflik antara perusahaan dan *stakeholder*, karena *stakeholder* merasa puas dan menganggap bahwa perusahaan telah menjalankan kewajibannya dalam lingkungan sosialnya.

### **PENGERTIAN CSR**

Menurut Nor Hadi (2011:48), CSR didefinisikan sebagai komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka, dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas.

Pengungkapan CSR Indonesia diatur dalam PSAK Nomor 1 (revisi 2007) di paragraph 9 yang menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial. Dalam penelitian ini tingkat pengungkapan CSR diukur berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh GRI yang memperlihatkan dampak aktivitas perusahaan. Menurut GRI Report 2006, GRI adalah sebuah kerangka pelaporan yang digunakan untuk membuat *sustainability reports* yang terdiri atas prinsip pelaporan, panduan pelaporan dan standart pengungkapan. Elemen-elemen ini dipertimbangkan dengan memiliki kepentingan dan bobot yang sama untuk penilaiannya.

### **PENGERTIAN PROFITABILITAS**

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah ROA karena merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

### **PENGERTIAN LIKUIDITAS**

Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat

jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

### **PENGETERIAN SOLVABILITAS**

Solvabilitas adalah kekayaan perusahaan yang cukup untuk menutup liabilitasnya, baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

### **PENGETERIAN LEVERAGE**

*Leverage* adalah struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang banyak dibiayai oleh hutang. Semakin banyak hutang perusahaan, menandakan bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan kepercayaan dari kreditur.

### **PENGETERIAN B. EKSPLORASI PENGEMBANGAN TANGGUHAN**

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan diakui sebagai aset tidak lancar di laporan keuangan perusahaan. Pengakuannya menggunakan *full-cost method*, dimana perusahaan mengkapitalisasi semua beban yang terjadi pada saat pengeksplorasi tanah dilakukan. Biaya ini muncul dalam Aset Tetap di laporan keuangan perusahaan dengan nama akun Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan. Biaya ini merupakan biaya yang terus muncul akibat banyaknya kegiatan penggalan.

### **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP CSR**

Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin luas pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini dikarenakan

perusahaan ingin memberikan citra positif kepada masyarakat terhadap pencapaian kinerjanya, sehingga hal tersebut akan dapat menarik calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Profitabilitas dapat dilihat di neraca dan laporan laba rugi.

### **PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP CSR**

Perusahaan harus memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila ingin kegiatan produksinya terus berlangsung. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. Oleh karena itu jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi, maka akan semakin luas pengungkapan yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut.

### **PENGARUH SOLVABILITAS TERHADAP CSR**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya jika perusahaan tersebut dibubarkan atau dilikuidasi. Jika aset perusahaan cukup untuk menutup semua kewajiban pendek dan jangka panjangnya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan solvabel. Semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan.

### **PENGARUH LEVERAGE TERHADAP CSR**

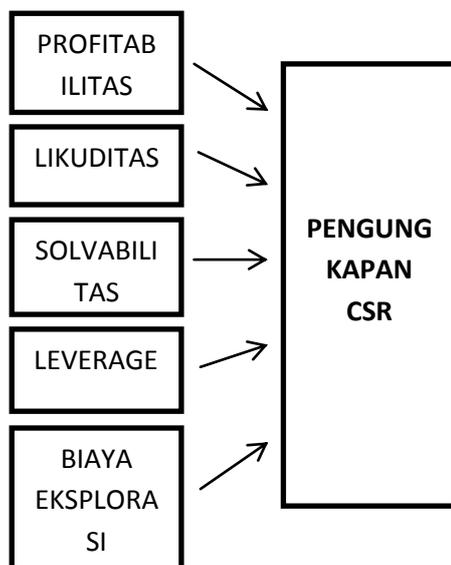
*Leverage* yang tinggi pada suatu perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut banyak

dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin besar aset perusahaan tersebut dibiayai dari hutang, sehingga semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan.

## **PENGARUH B. EKSPLORASI PENGEMBANGAN TANGGUHAN TERHADAP CSR**

Semakin tinggi nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, maka perusahaan akan lebih luas melakukan pengungkapan CSR. Hal ini disebabkan karena biaya eksplorasi pengembangan tangguhan berkaitan dengan risiko yang dihadapi perusahaan. Risiko yang dimaksud adalah rentannya kecelakaan kerja pada saat penggalian dan ketidakpastian hasil tambang perusahaan. Risiko ini yang membuat biaya eksplorasi menjadi besar. Oleh karena itu perusahaan perlu mengungkapkan pengungkapan CSR yang luas untuk dapat tetap menstabilkan modal dari pemegang saham.

### **KERANGKA PEMIKIRAN**



## **METODE PENELITIAN**

### **RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tiga karakteristik, yaitu tujuan penelitian, karakteristik masalah, serta sifat dan jenis data. Sugiyono (2010:06-15) tujuan penelitian ini adalah termasuk penelitian terapan, artinya penelitian ini bertujuan memberikan solusi atas permasalahan tertentu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan. Karakteristik penelitian adalah kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif digunakan untuk membuktikan hubungan sebab dan akibat dari beberapa variabel, sedangkan sifat dan jenis data yang digunakan adalah penelitian arsip. Penelitian arsip adalah penelitian terhadap fakta tertulis dari dokumen-dokumen perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan meneliti bukti yang tertulis yang berkaitan dengan pengungkapan CSR. Dokumen yang diperlukan diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **IDENTIFIKASI VARIABEL**

Penelitian ini menganalisis tentang faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian atas hipotesis yang telah diajukan. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3), *leverage* (X4), dan biaya eksplorasi pengembangan tangguhan (X5). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah pengungkapan CSR.

## DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

### VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

#### CSRDI:

Jumlah item yang diungkapkan

79 informasi CSR versi GRI 3.0

#### Keterangan:

CSRDI: Indeks pengungkapan CSR

### VARIABEL INDEPENDEN

### PROFITABILITAS

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah Return On Asset karena merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

#### ROA:

Laba bersih setelah pajak

Total aktiva

### LIKUIDITAS

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CRT), yaitu aset lancar dibagi dengan total liabilitas lancar perusahaan.

#### CRT:

Aset lancar

Total liabilitas lancar perusahaan

### SOLVABILITAS

Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Total Asset* (DTA).

#### DTA:

Total liabilitas

Total aset perusahaan

### LEVERAGE

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

#### DER:

Total kewajiban

Ekuitas

### BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Pengakuan biaya eksplorasi pengembangan tangguhan adalah menggunakan *full-cost method*, dimana perusahaan mengkapitalisasi semua beban yang terjadi pada saat pengeksplorasian tanah dilakukan.

#### Biaya eksplorasi pengembangan tangguhan:

Harga Perolehan xxx

Akumulasi amortisasi (xxx)

B. eksplorasi xxx

### POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor pertambangan

yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan menerbitkan *annual report* (laporan tahunan) selama tahun 2008-2012.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan selama 2008-2012 dalam mata uang rupiah.
3. Dalam laporan tahunan perusahaan tersebut diterbitkan akun Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan pada bagian Aset Tidak Lancar.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel karena ada pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

## **DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan 2008-2012 yang menggunakan mata uang rupiah.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda, data yang nantinya akan diolah harus bebas dahulu dari uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai yang digunakan dinyatakan valid. Pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

## **STATISTIK DESKRIPTIF**

Uji deskriptif dilakukan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Uji ini dilakukan untuk dilihat gambarannya secara keseluruhan apakah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

## **UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, *leverage*, dan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan terhadap pengungkapan CSR. Analisis yang digunakan untuk menguji persamaan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Dimana:

Y: Indeks skor pengungkapan

$\beta$  : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Solvabilitas

X4 : *Leverage*

X5 : Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggihan

E : Error

### UJI NORMALITAS

Imam Ghozali (2009;110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Imam Ghozali (2009;114-115) mengatakan bahwa normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ . Namun, jika hasil uji  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.

### UJI STATISTIK F

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen merupakan model penjelas yang signifikan (fit) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan level signifikansi 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengujian berikut ini:

a. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka secara simultan variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka koefisien regresi bersifat signifikan, dan secara simultan variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

### UJI T

Menurut Imam Ghozali (2005:56) uji statistik t menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang beda. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengujian berikut ini:

a. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka hipotesis ditolak, yang berarti koefisien regresi tidak signifikan. Ini berarti bahwa secara parsial, variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka koefisien regresi bersifat signifikan dan secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis statistik:

H<sub>01</sub> : Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>11</sub> : Ada pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>02</sub> : Tidak ada pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>12</sub> : Ada pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>03</sub> : Tidak ada pengaruh solvabilitas terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>13</sub> : Ada pengaruh solvabilitas terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>04</sub> : Tidak ada pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>14</sub> : Ada pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>05</sub> : Tidak ada pengaruh biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>15</sub> : Ada pengaruh biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan terhadap pengungkapan CSR.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Min	Max	Mean	Std
Profitabilitas	48	-.054	.577	.13222	.125244
Likuiditas	48	.583	49.107	4.47945	7.092923
Solvabilitas	48	.071	.779	.38694	.189122
Leverage	48	.077	4.057	.86731	.814499
B. Eksplorasi	48	6.E9	4.E12	3.28E11	6.535E11
CSR	48	.127	1.000	.47099	.297446
Valid N (listwise)	48				

Nilai profitabilitas paling kecil pada periode 2008-2012 dimiliki oleh PT. RUIS pada tahun 2011 dan PT. SMRU pada tahun 2011, sedangkan nilai profitabilitas paling besar dimiliki oleh PT. GTBO di tahun 2012. Ada sebanyak 22 perusahaan yang profitabilitasnya di atas rata-rata dan sebanyak 26 perusahaan yang profitabilitasnya di bawah rata-rata.

Nilai likuiditas paling kecil pada tahun 2008-2012 dimiliki oleh PT. BYAN tahun 2008, sedangkan nilai likuiditas paling besar dimiliki oleh PT. GTBO tahun 2010. Ada 15 perusahaan yang likuiditasnya di atas rata-rata dan sebanyak 33 perusahaan yang likuiditasnya di bawah rata-rata.

Nilai solvabilitas paling kecil pada tahun 2008-2012 dimiliki oleh PT. SMMT pada tahun 2012, sedangkan nilai solvabilitas paling besar dimiliki oleh BRAU tahun 2010. Ada sebanyak 22 perusahaan yang solvabilitasnya di atas rata-rata dan sebanyak 26 perusahaan yang solvabilitasnya di bawah rata-rata.

Nilai *leverage* paling kecil pada tahun 2008-2012 dimiliki oleh SMMT pada tahun 2012, sedangkan nilai *leverage* paling besar dimiliki oleh BRAU pada tahun 2010. Ada 15 perusahaan yang leveragenya di atas rata-rata dan sebanyak 33 perusahaan yang leveragenya di bawah rata-rata.

Nilai Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggungan paling kecil pada tahun 2008-2012 dimiliki oleh MITI pada tahun 2012, sedangkan nilai Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggungan yang paling besar dimiliki oleh BRAU

pada tahun 2010. Ada sebanyak 10 perusahaan yang biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhannya diatas rata-rata dan 38 perusahaan yang nilai biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhannya dibawah rata-rata.

### UJI NORMALITAS (KOLMOGOROV SMIRNOV)

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24964773
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540

Dari hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa signifikansi Uji Kolmogorov Smirnov adalah  $0,540 > 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa residual model regresi telah terdistribusi normal.

### UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variabel	Koefisien	Sig.
Constant	0,482	0,003
ROA	-0,148	0,666
CRT	-0,002	0,715
DTA	0,603	0,340
DER	-0,346	0,038
B. Eksplorasi	25.690.000.000.000.000	0,003

R <sup>2</sup>		0,296
Sig F		0.009

Persamaan:

$$CSR = 0,482 - 0,346DER + 25.690.000.000.000.000B.Eksplorasi$$

### UJI F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.229	5	.246	3.525	.009 <sup>a</sup>
Residual	2.929	42	.070		
Total	4.158	47			

Nilai F sebesar 3,525 dengan probabilitas sebesar 0,009. Angka probabilitas lebih kecil dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji untuk hipotesis pertama diterima.

### UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	B	Std. Error	Beta		
Profitabilitas	.482	.155		3.111	.003
Likuiditas	-.148	.339	-.062	-.435	.666
Solvabilitas	-.002	.006	-.051	-.368	.715
Leverage	.603	.626	.383	.964	.340
B. Eksplorasi	-.346	.162	-.948	2.142	.038
	2.569E-13	.000	.565	3.178	.003

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas

adalah sebesar 0,669 dimana tingkat signifikannya lebih besar dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel likuiditas adalah sebesar 0,715 dimana tingkat signifikannya lebih besar dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel solvabilitas adalah sebesar 0,340 dimana tingkat signifikannya lebih besar dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0.038 dimana tingkat signifikannya lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil uji menunjukkan nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0.003 dimana tingkat signifikannya lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel biaya eksplorasi dan pengembangan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

## **PEMBAHASAN**

### **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP CSR**

Hasil uji hipotesis pertama terlihat bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Dari hasil Uji T dapat dilihat bahwa variabel CSRDI adalah sebesar -0,435 dengan nilai signifikansi 0,666. Ini menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Linda & Erlina (2012) serta Marzully & Denies (2012), akan tetapi sejalan dengan hasil penelitian Ahmad & Antonius (2012).

### **PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP CSR**

Hasil uji hipotesis kedua terlihat bahwa likuiditas yang diukur dengan CRT tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dari hasil Uji T, dapat dilihat bahwa variabel CSRDI sebesar -0,368 dengan nilai signifikan sebesar 0.715. Hasil uji T ini menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh terhadap likuiditas. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh dengan CSR ditolak. Hasil penelitian ini

sejalan dengan hasil penelitian Ahmad & Antonius (2012).

### **PENGARUH SOLVABILITAS TERHADAP CSR**

Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan DTA tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dari hasil Uji T dapat dilihat bahwa variabel CSRDI adalah sebesar 0,964 dengan nilai signifikansi 0,340. Hasil Uji T ini menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh terhadap solvabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Ahmad & Antonius (2012)

### **PENGARUH LEVERAGE TERHADAP CSR**

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan memberikan pengaruh terhadap leverage perusahaan. Dari hasil Uji T, dapat dilihat bahwa variabel CSRDI sebesar -2,142 dengan nilai signifikan sebesar 0,038. Hasil uji T ini menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh terhadap leverage perusahaan. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap CSR diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marzully & Denies (2012)

### **PENGARUH B. EKSPLORASI dan PENGEMBANGAN TANGGUHAN TERHADAP CSR**

Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan memberikan pengaruh terhadap biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan perusahaan. Dari hasil Uji T, dapat dilihat bahwa variabel CSRI adalah sebesar 3.178 dengan nilai beta sebesar 0,565. Hasil uji T ini menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap biaya eksplorasi pengembangan tangguhan. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa b. eksplorasi pengembangan tangguhan berpengaruh terhadap CSR diterima.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **KESIMPULAN**

1. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai signifikan dari profitabilitas adalah sebesar 0,666, dimana pada t hitung angka ini lebih besar dari  $\alpha$  0,05.
2. Tingkat likuiditas yang diukur dengan menggunakan CRT tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai signifikan sebesar 0,715 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  0,05.

3. Tingkat solvabilitas yang diukur dengan menggunakan DTA tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai signifikan sebesar 0,340 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  0,05.
4. Tingkat leverage yang diukur dengan menggunakan DER memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai signifikan sebesar 0,038 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  0,05.
5. Biaya eksplorasi pengembangan tanggungan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai signifikan sebesar 0,003 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  0,05.

#### KETERBATASAN

1. Variabel independen yang digunakan dirasa belum cukup untuk memprediksi luasnya pengungkapan CSR perusahaan, sehingga bagi peneliti selanjutnya perlu untuk menambahkan variabel independen agar hasil lebih akurat.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Jumlah data masih kurang banyak agar hasil lebih akurat.
3. Pada penelitian ini hanya dipilih perusahaan pertambangan yang di bagian aset tidak lancar

menerbitkan akun biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan. Perusahaan yang di bagian aset tidak lancarnya tidak menerbitkan akun tersebut tidak peneliti pakai.

4. Pada penelitian ini tidak dipilih secara selektif perusahaan yang benar-benar telah menerbitkan *sustainability report* secara lengkap.

#### SARAN

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel-variabel independen lebih banyak agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian selain perusahaan pertambangan dan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan lebih selektif dalam memilih sampel. Diharapkan memilih sampel perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* secara lengkap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Badjuri. 2011. "Faktor-Faktor Fundamental Mekanisme *Corporate Governance*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1). Diakses dari situs <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/2064>

- /732 pada hari Jum'at, 13 Maret 2014 pukul 23.00 WIB.
- Ahmad, Kamil., & Antonius, Herusetya. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*". *Media Riset Akuntansi*, 2(1). diakses dari situs [http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal\\_MRA/article/view/43/32](http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/43/32) pada hari Senin, 10 September 2013 pukul 13.00 WIB.
- Chariri & Imam, Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Diakses pada hari Kamis, 20 Maret 2014 pukul 10.00 WIB.
- Dewi, Amalia. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* di Bursa Efek Indonesia". *Media Riset Akuntansi*, 3(1). [http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal\\_MRA/article/view/461/395](http://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/461/395) diakses pada hari Sabtu, 15 Maret 2014 pukul 05.00 WIB.
- Global Reporting Initiative (GRI) Index versi 3.0 (2006)* diakses dari situs <https://www.globalreporting.org/resource/library/Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines.pdf> diakses pada hari Jum'at, 18 Oktober 2013 pukul 15.00 WIB.
- <http://.antaranews.com/berita/420693/pertumbuhan-nilai-ekspor-indonesiacukup-baik>, Pertumbuhan Nilai Ekspor Indonesia Awal Tahun 2014. Diakses Rabu, 12 Maret 2014 pukul 20.00 WIB.
- <http://.idx.co.id> untuk mengambil informasi keuangan perusahaan pertambangan. Diakses pada hari Sabtu, 19 April 2014 pukul 14.30 WIB.
- <http://energitoday.com/2013/03/07/walhi-daftarkan-kasasi-kasus-newmont/> Fenomena pembuangan limbah perusahaan Newmont ke Teluk Senenu Sumbawa Barat. Diakses pada Sabtu, 21 September 2013 pukul 10.20 WIB.
- <http://sumutpos.co/2012/09/41715/besok-nasib-tambang-emas-martabe-dibahas> Fenomena tentang kisruh Tambang Emas Martabe. Diakses pada Senin, 09 September 2013 pukul 11.15 WIB.
- Imam, Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Diakses pada hari Sabtu, 12 Oktober 2013 pukul 08.30 WIB.
- Imam, Ghozali. 2009. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS, Edisi Keempat: Penerbit Universitas Diponegoro. Diakses pada hari Sabtu, 12 Oktober 2013 pukul 07.00 WIB.

- ISO 26000 diakses dari <http://www.iso.org/iso/home/standards/iso26000.htm> diakses pada hari Rabu, 11 September 2013 pukul 08.30 WIB.
- Jayanti, Purnasiwi., & Sudarno, S. 2011. "Analisis Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro [http://eprints.undip.ac.id/28075/1/SKRIPSI\\_FULL\\_C2C006080\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/28075/1/SKRIPSI_FULL_C2C006080(r).pdf) diakses pada hari Kamis, 13 Maret 2014 pukul 04.00 WIB
- Linda, Santioso., & Erlina, Chandra. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1). 71-30. Diakses melalui situs <http://www.tsm.ac.id/JBA/JBA14.1April2012/2.%20Pengaruh%20Profitabilitas,%20Ukuran%20Perusahaan,%20Leverage,%20Umur%20Perusahaan,%20Dan%20Dewan%20Komisaris%20Independen%20Dalam%20Pengungkapan%20Corporate%20Social%20Responsibility.pdf> diakses pada hari Sabtu, 14 September 2013 pukul 10.00 WIB
- Marzully, Nur., & Denies, Priantinah. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori *High Profile* yang Listing di Bursa Efek Indonesia)". *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2). <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/996/799> diakses pada hari Sabtu, 14 September 2013 pukul 11.00 WIB.
- Niko, Ulfandri Daniel. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*, 1(1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/65> diakses pada hari Minggu, 16 Maret 2014 pukul 10.30 WIB.
- Nor, Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Diakses pada hari Kamis, 26 September 2013 pukul 16.00 WIB.
- Oksidea, Riveta. 2013. "Implementasi PSAK No. 64 Tentang Perlakuan Akuntansi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Studi Kasus pada PT. Medco Energi Internasional Tbk)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2). <http://www.jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/325/272> diakses pada hari Rabu, 23 Oktober 2013 pukul 19.30 WIB.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 64 (revisi 2011). Diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2013 pukul 14.00 WIB.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2007. Diakses pada hari Selasa, 17 September 2013 pukul 11.00 WIB.

Rahmi, G. R., & Marsono, M. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). Diakses dari situs [http://eprints.undip.ac.id/26539/1/SKRIPSI"\(R\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26539/1/SKRIPSI) diakses pada hari Jum'at, 14 Maret 2014 pukul 21.00 WIB.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Diakses pada hari Kamis, 14 Maret 2014 pukul 19.30 WIB.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang perseroan Terbatas. Diakses pada hari Sabtu, 14 September 2013 pukul 08.30 WIB.

Wibisono. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi *Corporate Social Responsibility*. Surabaya: Media Grapka. Diakses pada hari Sabtu, 15 Maret 2014 pukul 06.30 WIB

